

## Media Cetak dan Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan

Oleh: Rahmiyati

### Abstract

*Everything is so abstract that will certainly lead to different conclusions and perceptions could even lead to a false perception of the message being delivered. That is why the implementation of the guidance and counseling should use the media to bear on guidance and counseling is effective.*

*It is inevitable that the tools or media is required by anyone, let alone for an extension whose primary task is always interacting with others. Thus the extension should use the media in the process of counseling. Media will be able to help the educator to convey the message that the abstract to be real, can membangkitkan individual spirit and can easily arouse the consciousness of the individual. Before using an extension media should be able to choose and use the right media with activities of counseling in order to run effectively and efficiently.*

*Keywords: Media, Guidance, extension*

### A. Pendahuluan

Media cetak dan elektronik memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi perkembangan peradaban manusia. Perubahan zaman, pergeseran nilai serta berkembangnya budaya yang mempengaruhi ritme kehidupan manusia.

Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi telah menghasilkan peningkatan teknologi media yang digunakan. Dari perkembangannya teknologi komunikasi dan informasi menghasilkan teknologi cetak (mekanik), lalu muncul teknologi audio /radio (elektronik), teknologi film (gabungan antara mekanik dan elektronik), dan selanjutnya lahir teknologi audiovisual/televisi, tele/video tex, dan telematika yang bersifat interaktif (elektronik).

Media cetak yang berbentuk printing yang begitu banyak tersebar dapat dinikmati dengan mudah dibaca yang bentuk medianya statis. Artinya, media ini dengan bentuk tercetak dimana Umumnya, yang bisa terbit paling satu kali sehari sekali. Dengan sistem penulisan secara in dept (lebih mendalam dan lengkap). Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media bimbingan bagi masyarakat umum.

Media-media cetak lainnya seperti pamflet, majalah dinding, baleho, spanduk dan lain sebagainya merupakan media bimbingan yang dapat menyentuh banyak orang. Artinya secara kuantitas media-media cetak tersebut lebih menguntungkan.

Saat ini media elektronik mengalami zaman keemasan yang jutaan orang menggunakan dan menikmatinya. Media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya. Istilah ini merupakan kontras dari media statis (terutama media cetak), yang meskipun sering dihasilkan secara elektronik tapi tidak membutuhkan elektronik untuk diakses oleh pengguna akhir.

Sumber media elektronik yang familier bagi pengguna umum antara lain adalah rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia, dan konten daring. Media elektronik dapat berbentuk analog maupun digital, walaupun media baru pada umumnya berbentuk digital. Pemanfaatan media elektronik dalam bentuk media sosial sesuatu yang luar biasa bagi penyebaran informasi secara cepat dan tepat.

Agar pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan berjalan efektif dapat

menyentuh banyak orang, bagi para penyuluh harus memanfaatkan media tersebut di atas. Meski demikian ada beberapa yang perlu dikaji dan dipertimbangkan dalam rangka menggunakan media.

## B. Media Cetak dan Elektronik

### 1 Karakteristik Media Cetak dan Media Elektronik

Ada beberapa ciri-ciri atau karakteristik untuk media cetak dan media elektronik dalam bimbingan dan konseling. Pertama melalui media elektronik contoh seperti media radio dan televisi, informasi dapat diterima secara cepat tetapi tidak terperinci, sedangkan informasi terperinci dapat diperoleh melalui media massa periodik cetak.

Media massa periodik cetak maupun elektronik memiliki sifat yang disyaratkan sebagaimana layaknya sebuah media massa periodik, yaitu publisitas, universalitas, periodisitas,

kontinuitas, dan aktualitas (Baschwitz, 1946) yang artinya:

- a. Publisitas : berarti dapat disebarluaskan kepada khalayak
- b. Universalitas : isi pesannya bersifat umum atau universal, yang berarti dapat dibaca, didengar atau dilihat siapa saja.
- c. Periodisitas : disajikan kepada khalayak secara periodik atau tetap. Disajikan disini berarti diterbitkan atau disiarkan.
- d. Kontinuitas : disajikan berkesinambungan, sampai fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita tidak lagi dinilai penting atau menarik oleh sebagian besar khalayak.
- e. Aktualitas : isi pesan mengutamakan nilai kebaruan.

### 2 Perbedaan Media Cetak dan Media Elektronik

Perbedaan sifat antara media massa periodik, cetak dan televisi yaitu :

Cetak	Elektronik/penyiaran	
	Radio	Televisi
<b>Proses pencetakan</b>	<b>Proses pemancaran/Transmisi</b>	<b>Proses Pemancaran/Transmisi</b>
Isi pesan tercetak, dapat dibaca dimana saja dan kapan saja	Isi pesan audio, dapat didengar sekilas sewaktu ada siaran	Isi pesan audiovisual, dapat dilihat dan didengar sekilas sewaktu ada siaran
Isi pesan dapat dibaca berulang-ulang	Tidak dapat diulang	Tidak dapat diulang
Hanya menyajikan peristiwa/pendapat yang telah terjadi	Dapat menyajikan peristiwa/pendapat yang sedang terjadi	Dapat menyajikan peristiwa/pendapat yang sedang terjadi
Tidak dapat menyajikan pendapat narasumber secara langsung (audio)	Dapat menyajikan pendapat (audio) narasumber secara langsung /orisinil	Dapat menyajikan pendapat (audiovisual) narasumber secara langsung /orisinil
Penulisan dibatasi kolom dan halaman	Penulisan dibatasi oleh detik, menit, dan jam	Penulisan dibatasi oleh detik, menit, dan jam
Makna berkala dibatasi oleh hari, minggu, bulan	Makna berkala dibatasi oleh detik, menit dan jam	Makna berkala dibatasi oleh detik, menit dan jam
Distribusi melalui transportasi darat/laut dan udara	Distribusi melalui pemancara/transmisi	Distribusi melalui pemancara/transmisi
Bahasa yang digunakan bahasa formal	Bahasa yang digunakan bahasa formal dan non formal (bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa formal dan non formal (bahasa

	tutur)	tutur)
Kalimat dapat panjang dan terperinci	Kalimat singkat, padat sederhana dan jelas.	Kalimat singkat, padat sederhana dan jelas.

Ada tiga bagian format acara televisi, yaitu Drama, Non drama dan berita. Bisa juga di kategorikan menjadi fiksi, non fiksi, dan news-sport.

- Fiksi (Drama) adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu tuntutan cerita dalam sejumlah adegan. Adegan-adegan tersebut akan menggabungkan antara realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi khayalan para kreatornya. Contoh Drama, percintaan, tragedy, horror, legenda, aksi (action, dan sebagainya).
- Non fiksi (non drama) adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Contoh: Talkshow, magazine show, game show, quiz, concert, repacking video dan variety show.
- Berita dan olah raga adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan sehari-hari. Format ini menentukan nilai-nilai faktual dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan dimana dibutuhkan sifat liputan yang independent. Contoh

berita ekonomi, liputan siang, dan laporan olah raga.

### 1. Kelebihan dan Kekurangan Media Cetak dan Media Elektronik

#### a. Kelebihan dan kekurangan Media Cetak

##### 1. Kelebihan

- Dapat dibaca berkali-kali dengan cara menyimpannya. dapat membuat orang yang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- Biasa disimpan atau dicollect isi informasinya
- Harganya lebih terjangkau maupun dalam distribusinya.
- Lebih mampu menjelaskan hal-hal yang bersifat kompleks atau rigid.

##### 2. Kekurangan

- Dari segi waktu media cetak lambat dalam memberikan informasi. Karena media cetak tidak dapat menyebarkan langsung berita yang terjadi pada masyarakat dan harus menunggu turun cetak.
- Media cetak hanya dapat berupa tulisan.
- Media cetak hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili keseluruhan isi berita.
- Biaya produksi yang cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati masyarakat\.

## b. Kelebihan dan Kekurangan Media Elektronik

### 1. Kelebihan

- Dari segi waktu, media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita kemasyarakatan.
- media elektronik mempunyai audio visual yang memudahkan para audiensnya untuk memahami berita, khususnya pada media elektronik televisi.
- media elektronik menjangkau masyarakat secara luas.
- dapat menyampaikan berita secara langsung dari tempat kejadian.
- dapat menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa.
- dapat dinikmati oleh semua orang, baik itu yang mengalami keterbelakangan mental.

### 2. Kekurangan

Dalam penyediaan berita pada media elektronik tidak dapat mengulang apa yang telah ditayangkan.

## A. Penyuluh dan Media

Di jaman modern yang serba canggih saat ini, selalu memberi kemudahan bagi siapapun untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pesan moral, pesan pendidikan, pesan kepedulian sosial, pesan-pesan agamis dan pesan-pesan yang sifatnya preventif terhadap berbagai problem pada individu dapat di sampaikan setiap saat melalui media cetak dan elektronik.

Di masa sekarang ini penyuluh dan media sebenarnya tidak bisa dipisahkan sebab media sangat membantu bagi penyuluh untuk dapat memberikan penyuluhan secara luas, efektif dan efisien.

Dengan media penyuluh dapat memberikan gambaran sesuatu yang sangat kecil bisa dilihat dengan mata, sesuatu yang sangat cepat bisa diperlambat, sesuatu yang jauh dapat didekatkan. Jika dengan kata-kata individu tidak bisa mencerna tetapi dengan media individu bisa mencerna yang disampaikan oleh penyuluh. Media juga bisa menciptakan suasana yang dapat membangkitkan semangat, kesadaran bagi individu.

Secara teori dan praktis pemanfaatan media oleh pembimbing sangatlah menguntungkan karena dapat membuat suasana lebih menyenangkan, rileks, dan juga mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh pembimbing. Tetapi dalam penggunaannya ada beberapa hal yang diperhatikan oleh pembimbing antara lain :

Prosedur memilih media dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan pesan yang di sampaikan
- b) Menentukan tujuan media yang dirancang
- c) Menentukan tujuan pembelajaran
- d) Menentukan jenis media
- e) Mereview
- f) Merencanakan, mengembangkan & memproduksi media

Beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menggunakan media yaitu :

- Tidak ada media yang paling unggul untuk semua tujuan.
- Media bukan hanya sekedar alat bantu, tetapi juga merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari bki.
- Media apapun yang digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan dalam proses konseling.

Pemilihan media hendaknya objektif (didasarkan pada tujuan).

A. Kriteria Umum Pemilihan Media

- a. Kesesuaian dengan tujuan
- b. Kesesuaian dengan materi bki
- c. Kesesuaian dengan karakteristik klien
- d. Kesesuaian dengan teori
- e. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu.

Pengetahuan tentang pemilihan media yang tepat harus dimiliki seorang penyuluh, agar media yang digunakan sesuai dengan tujuan, materi, karakteristik individu, lingkungan sehingga kegiatan bimbingan dan penyuluhan dapat berjalan lancar dengan efektifitas yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [http://karakteristikmediacetakdanelektronik\\_komunikasi.weblog.htm](http://karakteristikmediacetakdanelektronik_komunikasi.weblog.htm)*  
*<http://berbagiilmumediacetakdanmediaelektronik.htm>*  
*<http://kelebihanankekuranganmediaelektroniktvs&...-deOutAdvertising.htm>*

## B. Simpulan

Tidak dapat dipungkiri bahwa alat bantu atau media sangat diperlukan oleh siapapun, apalagi bagi seorang penyuluh yang tugas utamanya selalu berinteraksi dengan orang lain.

Dengan demikian penyuluh harus menggunakan media dalam proses bimbingan penyuluhan. Media akan dapat membantu penyuluh untuk menyampaikan pesan yang abstrak menjadi nyata, dapat membangkitkan semangat individu dan dapat dengan mudah menggugah kesadaran individu.

Sebelum menggunakan media seorang penyuluh harus mampu memilih dan menggunakan media dengan tepat agar kegiatan bimbingan penyuluhan berjalan efektif dan efisien.